

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini, fenomena yang digambarkan disajikan secara apa adanya tanpa dimanipulasi. Penelitian deskriptif meliputi identifikasi variabel, identifikasi suatu peristiwa serta mengembangkan teori dan operasional defisini dari variabel (Ahyar 2020).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi di daerah tertentu. Desain penelitian menggunakan desain observasional dimana peneliti melakukan pengamatan dan tidak melakukan intervensi. Penelitian ini mendeskripsikan kejadian status gizi dan infeksi oportunistik pada pasien HIV/AIDS tahun 2022 dan hanya memaparkan angka – angka statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Klungkung, kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu

penelitian (Ahyar 2020). Populasi pada penelitian ini adalah 56 pasien yang mengalami HIV/AIDS di RSUD Klungkung tahun 2021.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T. Anggita, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael. Adapun rumus Yamane dan Isaac and Michael untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut.

$$= \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Berdasarkan data dari RSUD Klungkung pada pasien HIV/AIDS yang di rawat inap pada bulan Januari 2021 – Desember 2021 yaitu sebanyak 40 orang.

Maka besar sampel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{40}{1 + 40 (0,05)^2} \\ &= \frac{40}{1 + 40 (0,0025)} \\ &= \frac{40}{1 + 0,1} \\ &= \frac{40}{1,1} \\ &= 36,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& 1 + 40 (0,0025) \\
= & \frac{40}{1 + 0,1} \\
= & \frac{40}{1,1} \\
= & 36,36 \\
= & 36 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Kriteria sampel

Subjek dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari subjek penelitian ini menurut (Ahyar 2020):

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi.

- a) Pasien HIV/AIDS yang mengalami penurunan sel CD4 kurang dari 500 sel/mm<sup>3</sup>
- b) Pasien HIV/AIDS yang menjalani pengobatan ARV
- c) Pasien HIV/AIDS yang terkena infeksi oportunistik
- d) Stadium klinis pada pasien HIV/AIDS

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil

sebagai sampel (Masturoh & T. Anggita, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang memiliki data rekam medik tidak lengkap.

#### **D. Jenis dan teknik pengumpulan data**

##### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung didapat dari sumber awal atau telah mengalami kompilasi/pengolahan oleh instansi atau lembaga pengumpul data. Biasanya data dikumpulkan dengan menggunakan form/lembar khusus baik dalam bentuk softcopy atau hardcopy, seperti Form telah dokumen, Ceklist kepustakaan dan sebagainya (Heryana 2020). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada HIV/AIDS tentang status gizi dan infeksi oportunistik di RSUD Klungkung. Data yang dikumpulkan adalah nama pasien, umur, jenis kelamin, infeksi oportunistik dan status gizi pada pasien HIV/AIDS.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian, dalam pengumpulan data peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas dan menyelesaikan masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran data sekunder atau yang disebut studi dokumentasi. Peneliti memperoleh data dengan menyalin data yang telah tersedia di rekam medik ke dalam lembar pengumpulan data. Data yang

dikumpulkan adalah nama pasien, umur, jenis kelamin, pendidikan, infeksi oportunistik dan status gizi pada pasien HIV/AIDS.

Alur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data
- 2) Melakukan pemilihan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
- 3) Mengajukan surat study pendahuluan ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian
- 4) Mengajukan ijin penelitian kepada Direktur RSUD Klungkung

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Mengurus surat permohonan izin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui Bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- 3) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung
- 4) Membawa surat tembusan penelitian dari Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung ke Kapolres Klungkung untuk mohon pengawasannya

- 5) Membawa surat tembusan penelitian dari Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung ke Dandim Klungkung untuk mohon pengawasannya
- 6) Membawa surat tembusan penelitian dari Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung untuk mohon pengawasannya
- 7) Membawa surat tembusan penelitian dari Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Klungkung untuk mohon pengawasannya
- 8) Membawa surat tembusan penelitian dari Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung ke Direktur RSUD Kabupaten Klungkung untuk mohon pengawasannya
- 9) Mengurus Ijin Penelitian dan *Ethical Clearance* di Bidang Diklat RSUD Klungkung
- 10) Pendekatan secara formal dengan kepala ruangan dan petugas rekam medik RSUD Klungkung
- 11) Melakukan pemilihan sample yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 12) Melakukan pengambilan data rekam medik yaitu berat badan dan tinggi badan pada pasien HIV/AIDS yang kemudian dicatat pada lembar pengambilan data.
- 13) Memberikan kesimpulan data dan saran dari hasil penelitian data dokumentasi

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrument penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah “alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. (Siyoto and Sodik 2015) Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan catatan anekdot yang tersusun berdasarkan komponen data yang harus diisi seperti nama pasien, umur, jenis kelamin, infeksi oportunistik dan status gizi pada pasien HIV/AIDS.

#### **E. Metode Analisa Data**

##### **1. Pengelolaan data**

Pengelolaan data pada dasarnya dilakukan setelah tahapan pengumpulan data. Pengelolaan data bertujuan untuk menjamin keakuratan data, agar data terhindar dari kesalahan pengumpulan data dan kesalahan entry data serta menyiapkan data agar lebih mudah dilakukan analisis data (Fitria, Rahma, and Arumsari 2021).

Menurut Masturoh & Anggita, (2018) Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengolahan data :

##### *a. Editing*

Penyuntingan data dilakukakan untuk menemukan adanya ketidaklengkapan data dalam pengisian jawaban sehingga harus dilakukan pengumpulan ulang.

##### *b. Coding*

Coding adalah pembuatan kode dari data yang diambil dari alat ukur yang digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data. Adapun data yang diberikan kode dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Jenis kelamin dengan kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
- 2) Umur dengan kode 15-25 tahun (1), 26-35 tahun (2), 36-45 tahun (3), 46-55 tahun (4), 56-65 tahun (5), > 66 tahun (6)
- 3) Nilai status gizi dengan kode status gizi normal (1), status gizi kurus (2), status gemuk (3)

c. *Data entry*

Merupakan kegiatan mengisi kode data ke dalam kolom sesuai dengan data yang diperoleh.

d. *Processing*

Merupakan kegiatan setelah semua proses memasukkan data serta pemberian kode lengkap dan benar ke dalam aplikasi di komputer.

## **2. Analisa data**

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini analisis deskriptif atau analisis univariat yang merupakan suatu analisis data dengan cara menggambarkan atau medeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa ada maksud membuat suatu kesimpulan yang mutlak (Masturoh & Anggita, 2018).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil dokumentasi rekam medik pasien HIV/AIDS digunakan untuk menggambarkan status gizi dan infeksi oportunistik pada pasien HIV/AIDS di RSUD Klungkung tahun 2022. Data yang disajikan berupa gambaran karakteristik responden yang akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase dan narasi.

Rumus presentase

$$\% = \frac{f}{n} \times 100 \%$$



Keterangan :

f : jumlah data pada suatu kategori

n : jumlah responden

#### **F. Etika Penelitian**

Menurut Muryanti & Wibawati, (2022) bahwa dalam melakukan penelitian menggunakan manusia sebagai objek nya, sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

##### 1. *Anonimity*

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

##### 2. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.